

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI SIMPAN PINJAM
UNTUK PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT-MANDIRI PERDESAAN
(Studi di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan
Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam**

Oleh:

Dewi Anggraini
NIM: 09230005

Pembimbing

Pajar Hatma Indra Jaya, M. Si
NIP: 198104282003121003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1697/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI SIMPAN PINJAM UNTUK
PEREMPUAN (SPP) PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT-
MANDIRI PERDESAAN**
(Studi di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten
Klaten, Jawa Tengah)

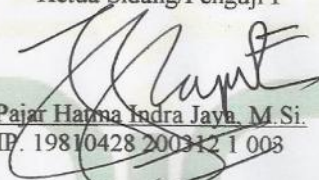
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Anggraini
Nomor Induk Mahasiswa : 09230005
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 16 Oktober 2013
Nilai Munaqasyah : 93,1 (A-)

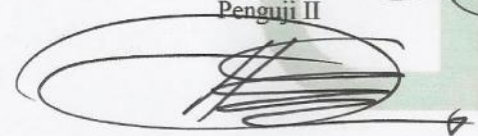
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

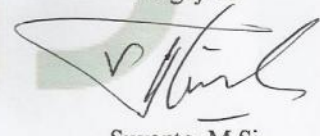
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Pajar Harta Indra Jaya, M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003

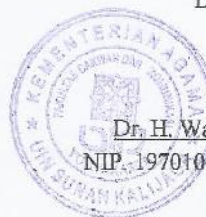
Penguji II

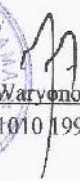

Drs. H. Moh. Abu Suhud, M. Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

Penguji III


Suyanto, M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 16 Oktober 2013
Dekan




Dr. H. Waryono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
E-mail: dakwah@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Anggraini

NIM : 09230005

Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Melalui SPP PNPM-MD (Studi di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Dosen Pembimbing

Dr. Pajar Hartma Indra Jaya, M. Si

NIP: 198104282003121003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Anggraini
NIM : 09230005
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Pemberdayaan Perempuan Melalui Simpan Pinjam Untuk Perempuan (SPP) PNPM-Mandiri Perdesaan (Studi di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013

Yang menyatakan,



Dewi Anggraini

NIM: 09230005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Keluarga Tercintaku:

Terhusus Orang Tuaku...

Tidak ada kalimat yang dapat mengungkapkan rasa terima kasih dan syukurku atas nikmat Allah atas segala cinta, doa, dan air mata yang selalu kalian berikan padaku.

MOTTO

*Hidup akan terasa indah dan bermakna jika kita berguna bagi
agama, masyarakat, nusa dan bangsa*

KATA PENGANTAR

Syukur yang tak terbatas dihanturkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menciptakan semua makhluknya dengan penuh kesempurnaan, sehingga dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat mereguk manisnya iman. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang kemuliannya akan senantiasa menghiasi sejarah peradaban.

Berkat segala usaha, do'a, kerja keras dan air mata akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini, dan dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis hanturkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta para jajaran Pejabat Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak M. Fajrul Munawir M. Ag selaku Ketua Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si "Terimakasih atas segala waktu, tenaga serta kesabaran dan ketelitian membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini disela-sela kesibukan bapak."
5. Bapak Asep Jahidin, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik "Terimakasih atas segala masukannya yang membangun." Dan terimakasih yang tak terhingga juga pada seluruh jajaran Dosen Fakultas tercinta atas pengetahuan dan kasih sayang yang tercurah.
6. Jajaran Tata Usaha Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

7. Lautan terima kasih untuk Bapak dan Ibu tercinta “Terimakasihku atas kasih sayang, do’a, air mata, harta, tenaga, nasehat, dan waktu yang selalu tercurah setiap saat dan selalu menguatkan aku dalam menapaki hidup.”
8. Terimakasih kakak dan adekku yang tersayang, Mas Aan Hardiyanto, Mba Rully Isnaini, Mba Utami Ayunita, S. Sos, Didik Rahmadi atas segala kasih sayang, do’a dan nasehatnya.
9. Sahabat-sahabat PMI angkatan 2009, Ika, Nurul, Rohim, Andi dan lainnya.
10. Teman-teman kerjaku PGTK IT Khalifah Centre. Terimakasih Bu Heni, Bu Azil, Bu Amin, Bu Ayu, Bu Nur, Bu Diah, Bu Okta, Bu Yui, Bu Yeni, Bu Lina dan Bu Rita
11. Anak-anak didikku yang tercinta di PGTK IT Khalifah Centre dan IPPTA Junior Nurul Hikmah, terimakasih untuk segala keceriaan dan do’anya.
12. Terimakasih juga untuk semua pihak yang selalu *mensupport* dan memberi dukungan, namun tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini akan bermanfaat khususnya kepada pribadi penulis dan umumnya kepada semua pembaca. Akhirnya.

ABSTRAKSI

Skripsi ini berjudul *Pemberdayaan Perempuan Melalui Simpan Pinjam Untuk Perempuan (SPP) PNPM-Mandiri Perdesaan (Studi di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)*. Tulisan tersebut dilatar belakangi karena kondisi Indonesia yang masih bergelut dengan masalah kemiskinan, dimana hampir setiap daerah masih mengalami persoalan ini. Tetapi negara tidak tinggal diam, salah satunya dilakukan dengan program PNPM-Mandiri Perdesaan. Didalam PNPM-Mandiri Perdesaan ada Simpan Pinjam Untuk Perempuan (SPP) yang memberikan bantuan modal usaha bagi perempuan seperti yang terjadi di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah). Penulis meneliti apakah program tersebut mampu memberdayakan perempuan atau tidak.

Oleh karena latar belakang di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini : *Pertama*, bagaimana bentuk pemberdayaan perempuan melalui program SPP di Dusun Taskombang? *Kedua*, bagaimana hasil yang dirasakan anggota kelompok SPP di Dusun Taskombang dalam pelaksanaan program tersebut? Metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah tersebut adalah *deskriptif kualitatif*, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, SPP PNPM-Mandiri Perdesaan di Dusun Taskombang tidak berhasil dalam memberdayakan perempuan meskipun sudah dijalankan pada 3 periode yaitu pada tahun 2010 sampai 2012. Hal ini dikarenakan mudahnya persyaratan pengajuan peminjaman, tidak adanya pendampingan dan pengawasan bagi kelompok SPP, serta tidak adanya pelatihan usaha kepada anggota SPP. *Kedua*, kelompok SPP Paguyuban Ibu-ibu RT 12 merupakan kelompok yang masih tersisa dari ketiga kelompok SPP yang gagal di Dusun Taskombang. *Ketiga*, salah satu faktor penyebab dari kegagalan tersebut karena proses pemberdayaan yang digunakan hanya berupa pemberian modal saja, sehingga bantuan modal yang seharusnya untuk usaha banyak yang dimanfaatkan untuk konsumsi.

Kata Kunci : Program SPP-PNPM, Pemberdayaan Perempuan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian	17

BAB II : GAMBARAN TENTANG PNPM-MD MANISRENGGO KLATEN

A. Profil PNPM-MD Manisrenggo Klaten.....	25
1. Sejarah berdirinya PNPM-MD	25
2. Visi Misi PNPM-MD	27
3. Tujuan PNPM-MD.....	28
4. Prinsip PNPM-MD.....	28

5. Pendanaan	30
6. Ketentuan dasar PNPM-MD	31
B. Gambaran Umum Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Manisrenggo, Klaten	36
1. Sejarah nama Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Manisrenggo, Klaten.....	36
2. Letak wilayah dan Penduduk Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Manisrenggo, Klaten	37
3. Data kelompok SPP PNPM-MD di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Manisrenggo, Klaten	39

BAB III : HASIL DAN BENTUK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI SPP PNPM-MD

A. Bentuk Pemberdayaan Perempuan Melalui Program SPP PNPM-MD Di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Manisrenggo, Klaten	48
B. Hasil Pemberdayaan Perempuan Melalui SPP PNPM-MD Dusun Taskombang	55
C. Hasil Pemberdayaan Perempuan Melalui SPP PNPM-MD Yang Dirasakan Kelompok Di Dusun Taskombang.....	58
1. Anggota Kelompok yang Tidak Berhasil	65
2. Anggota Kelompok yang Berhasil	67
D. Faktor Penyebab Kegagalan Pemberdayaan Perempuan Melalui SPP PNPM-MD Di Dusun Taskombang	71

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
C. Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA.....	79
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Nama Kelompok SPP Tahun 2010 Dusun Taskombang	39
Tabel 2. Data Nama Kelompok SPP Tahun 2011 Dusun Taskombang	41
Tabel 3. Data Nama Kelompok SPP Tahun 2012 Dusun Taskombang	42
Tabel 4. Data Nama Kelompok SPP Paguyuban Ibu-ibu RT 12	45
Tabel 5. Data Nama Anggota Paguyuban Ibu-ibu RT 12.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Makam Kyai Getas dan Kombang	37
Gambar 2. Letak Wilayah dan Balai Desa Taskombang	38
Gambar 3. Kegiatan Pertemuan Rutin Paguyuban Ibu-ibu RT 12	44
Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Pelatihan Menjahit	51
Gambar 5. Pemberian Dana SPP di Desa Taskombang	53
Gambar 6. Warung Angkringan Ibu Rubiyem	69
Gambar 7. Warung Klontong Ibu Sutyem	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Skripsi ini berjudul ***Pemberdayaan Perempuan Melalui Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM-MD (Studi di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)***

Supaya tidak terjadi perluasan makna dalam pembahasan dan pemahaman judul skripsi di atas, maka penulis perlu untuk memperjelas pengertian beberapa istilah yang dimaksud dalam judul tersebut.

1. Pemberdayaan Perempuan

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan)¹. Pemberdayaan adalah sebuah *proses* dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan berarti mengembangkan kekuatan atau kemampuan (*daya*), potensi, sumber daya manusia agar mampu membela dirinya sendiri.² Pemberdayaan perempuan adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas perempuan

¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm 57.

² Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 5.

dalam mengelola sumber daya alam, lingkungan, sosial, ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saat ini yang berkelanjutan tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan.³ Oleh karena itu penulis berpendapat, pemberdayaan perempuan adalah upaya meningkatkan kapasitas perempuan untuk memenuhi kebutuhan sehingga mereka dapat mandiri dan memberdayakan dirinya sendiri.

2. Program SPP PNPM Mandiri Perdesaan

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri) Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan yang berbasis pemberdayaan masyarakat, yang diformulasikan pemerintah sejak tahun 2007 untuk mengatasi kemiskinan.⁴ Dalam PNPM-Mandiri Perdesaan ada 4 program, yaitu: Kegiatan SPP (Simpan Pinjam untuk Perempuan), pendidikan dan kesehatan, peningkatan ketrampilan kelompok usaha, prasarana dasar yang dapat memberikan manfaat langsung secara ekonomi bagi Rumah Tangga Miskin (RTM). Salah satu dari 4 program tersebut yaitu Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) merupakan program penambahan modal yang ditujukan bagi mereka yang dinilai sudah memiliki usaha yang cukup untuk dapat membiayai kebutuhan dasar mereka, namun masih perlu ditingkatkan.⁵

³ <http://www.dikmas.net/pemberdayaan-perempuan.html>. (diakses pada tanggal 25 Februari 2013 pukul 09.00 WIB)

⁴ PTO (Petunjuk Teknis Operasional) PNPM Mandiri Perdesaan, hlm 2

⁵ Istilah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan akan disingkat dengan PNPM-MD dan juga istilah Simpan Pinjam Perempuan akan disingkat dengan SPP.

3. Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah

Dusun Taskombang merupakan salah satu wilayah dari Kabupaten Klaten yang terletak di sebelah timur wilayah DIY. Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Manisrenggo, Klaten juga merupakan salah satu dusun yang telah menjadi sasaran atau penerima dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Perdesaan (PNPM-MD). Yang menarik di Dusun Taskombang, *pertama* sudah 3 tahun menerima pinjaman dana usaha bagi di Dusun Taskombang. *Kedua*, jumlah kelompok penerima bantuan semakin menurun dari 4 kelompok menjadi 1 kelompok saja yang tersisa pada tahun 2012.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka maksud judul skripsi ini adalah meneliti tentang bentuk pemberdayaan perempuan dan hasil yang dirasakan masyarakat melalui SPP PNPM-Mandiri Perdesaan di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Apakah program tersebut mampu memandirikan masyarakat.

B. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran, hampir setiap daerah masih mengalami persoalan ini.⁶ Tetapi negara tidak

⁶ Jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia pada Maret 2012 saja mencapai 12,15 persen atau 29,13 juta jiwa. Jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah

tinggal diam untuk mengentaskan kemiskinan, salah satunya dilakukan dengan program PNPM-MD. Program tersebut sudah menghabiskan trilyunan dana dan hasilnya angka kemiskinan ada yang turun.⁷

Kemiskinan yang ada di masyarakat lebih dirasakan oleh kaum perempuan. Hal ini terjadi karena wanita pada umumnya lebih memiliki rasa tanggung jawab untuk mensejahterakan keluarganya terutama anak-anak mereka. Jika sang suami tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarganya, maka sang istri cenderung untuk membantu suaminya.⁸

Pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya untuk menangani masalah pemberdayaan masyarakat. Salah satunya lewat program pemberdayaan masyarakat PNPM-Mandiri. Program ini memfokuskan pada penanganan kemiskinan masyarakat termasuk perempuan.⁹

Program Simpan Pinjam Perempuan adalah salah satu program yang wajib dilaksanakan dalam program pengentaskan kemiskinan PNPM-MD. Program SPP wajib ada karena merupakan program pengentasan kemiskinan, khususnya bagi kaum perempuan sesuai buku pedoman PNPM. Penambahan permodalan Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP)

garis kemiskinan) di Indonesia pada Maret 2012 saja mencapai 12,15 persen atau 29,13 juta jiwa.

⁷ Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengklaim mampu mengentaskan sekitar 279 ribu orang dari kemiskinan dalam jangka waktu antara September 2011 hingga Maret 2012. Sehingga Jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah per Maret 2012 sebesar 4,97 juta dibandingkan angka kemiskinan per september 2011 yang mencapai 5,25 juta jiwa.

⁸ <http://www.dikmas.net/pemberdayaan-perempuan.html>. (diakses pada tanggal 25 Februari 2013 pukul 09.00 WIB)

⁹ Modul Dasar PNPM Mandiri, "Tantangan Penanggulangan Kemiskinan" Departemen Pekerjaan Umum.PNPM Mandiri, 2011

ini ditujukan bagi mereka yang dinilai sudah memiliki usaha yang cukup untuk dapat membiayai kebutuhan dasar mereka, namun masih perlu ditingkatkan. Biasanya bantuan ini berupa bantuan peminjaman modal atau pun peningkatan kapasitas. Dan setiap usaha atau perekonomian membutuhkan modal untuk membiayai usaha yang dijalankan. Modal sangat berperan penuh bagi pengelolaan usaha karena untuk mengembangkan usaha yang dikelola dapat sehingga keuntungan yang diperoleh dapat meningkat, khususnya bagi pengusaha golongan ekonomi lemah. Secara normatif dana yang dialokasikan untuk program SPP itu hanya untuk usaha produktif agar dapat membuat perempuan mandiri dan memberdayakan diri sendiri.

Jadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-Mandiri Perdesaan) merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang diterapkan dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah tingkat perdesaan.

Program SPP dilakukan di Kecamatan Manisrenggo Klaten, salah satunya di Dusun Taskombang, Desa Taskombang yang menerima manfaat dalam program ini. Yang menariknya di Dusun Taskombang, *pertama* sudah 3 tahun menerima pinjaman dana SPP akan tetapi belum berhasil untuk memandirikan kelompok SPP. *Kedua*, jumlah kelompok penerima bantuan semakin menurun dari 4 kelompok menjadi 1 kelompok saja yang tersisa pada tahun 2012. *Ketiga*, hampir 60% anggota yang

meminjam dana SPP hanya untuk kebutuhan konsumtif, dan hanya ada 16% anggota saja yang untuk modal usaha.

Setelah melihat fenomena yang terjadi dalam masyarakat, penulis mencoba mengangkat dan mengkaji mengenai Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) yang ada di Dusun Taskombang. Program tersebut seharusnya diperuntukkan untuk para wanita yang sudah mempunyai usaha, akan tetapi berbeda dengan yang dilakukan masyarakat di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Sehingga penulis meneliti bentuk program SPP dalam memberdayakan perempuan dengan cara memberikan pinjaman modal dan manfaat yang dirasakan masyarakat khususnya kelompok dari program tersebut di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan perempuan melalui program SPP PNPM-Mandiri Perdesaan di Dusun Taskombang?
2. Bagaimana hasil yang dirasakan anggota kelompok SPP Dusun Taskombang dalam pelaksanaan program SPP PNPM-Mandiri Perdesaan?

D. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan Penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran bentuk pemberdayaan organisasi PNPM-Mandiri Perdesaan terhadap masyarakat dari sudut pandang pemberdayaan
2. Memperoleh gambaran bagaimana hasil yang dirasakan warga masyarakat terhadap program SPP PNPM-Mandiri Perdesaan khususnya kelompok SPP

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memberikan manfaat akademis untuk menambah wacana dan khasanah ilmu pengetahuan berupa pemberdayaan masyarakat melalui program peminjaman modal usaha ditingkat perdesaan.
 - b. Memberikan informasi kepada akademisi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam maupun praktisi Pengembangan (*community development*) yang *concern* tentang ironi yang dialami dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan cara peminjaman modal ditingkat perdesaan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi positif bagi anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang diharapkan mampu berperan aktif secara penuh dalam membantu masyarakat khususnya kaum perempuan agar menjadi lebih sejahtera kehidupannya baik kesejahteraan ekonomi maupun sosial.

F. KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan ditulis dan dikaji, yaitu skripsi :

Kurnia Pramujiharso judul : *Pemberdayaan Ekonomi Produktif Wanita Muslim* (Studi Kasus Koperasi Wanita Rukun Makmur Santosa di Dusun Kedung Pring, Kelurahan Wonolelo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul) dalam skripsi ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi produktif yang dilakukan oleh Koperasi Rukun Makmur Santosa, koperasi ini berlandaskan agama salah satu dari program pemberdayaan adalah diadakannya pengajian rutin setiap bulan pada saat melakukan angsuran. Adapun bentuk pemberdayaannya melalui kredit usaha melalui koperasi wanita. Yang dimana koperasi ini dikhususkan hanya kepada kelompok wanita saja.¹⁰

¹⁰ Kurnia Pramujiharso, *Pemberdayaan Ekonomi Produktif Wanita Muslim* (Studi kasus koperasi wanita rukun makmur santosa di Dusun Kedung Pring Kelurahan Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Qona'ah Judul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) “Lestari Makmur” di Giwangan”* skripsi saudari Qona'ah ini membahas proses pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan adanya dana simpan pinjam khusus pedagang kecil dan petani dengan memberikan kredit tabungan dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai upaya pemberdayaan tersebut.¹¹

Uswatun Hasanah Judul *“Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Pedesaan (PNPM-MD) Dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan di Desa Girirejo Bantul”* skripsi ini membahas keberhasilan program dana yang diberikan PNPM-MD untuk kewirausahaan perempuan dengan menguraikan pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan serta menyimpulkan bahwa dengan keikutsertaan anggota kelompok SPP kini mampu meningkatkan ekonomi ataupun sosialnya.¹²

Dari beberapa penelitian yang berhasil dilacak tersebut, berdasarkan atas pembacaan yang mendalam. Maka belum ada yang membahas secara lebih spesifik tentang hasil dari proses pemberdayaan masyarakat melalui peminjaman modal yang mencakup bentuk pemberdayaan perempuan melalui SPP PNPM-Mandiri, dampak yang

¹¹ Qona'ah Judul, *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) “Lestari Makmur” di Giwangan*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹² Uswatun Hasanah Judul, *Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Pedesaan (PNPM-MD) Dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan di Desa Girirejo Bantul*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

dirasakan kelompok dengan adanya dana bergulir tersebut.¹³ Jadi penelitian yang dilakukan Kurnia Pramujiharso, Qona'ah, Uswatun Hasanah berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

G. KERANGKA TEORI

1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan).¹⁴ Jadi ide pemberdayaan bersentuhan dengan konsep kekuasaan. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:¹⁵

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.

¹³ Karena penelitian terdahulu hanya menjelaskan bahwa pinjaman itu telah dipraktekan, akan tetapi apakah itu mensejahterakan atau tidak belum banyak disimpulkan

¹⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm 57.

¹⁵ *Ibid*, hlm 58.

- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Dengan demikian, pemberdayaan adalah proses kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat yang mengalami kemiskinan dan berindikator pada keberhasilan pemberdayaan.

2. Tujuan atau Hasil Pemberdayaan

Menurut catatan Ife dalam bukunya Miftachul Huda disebutkan bahwa pemberdayaan ditujukan untuk meningkatkan kekuasaan (*power*) dari kelompok masyarakat yang kurang beruntung (*disadvantaged*). “*Empowerment aims to increase the power of the disadvantaged,*” tulis Ife. Berdasarkan pernyataan ini, pemberdayaan pada dasarnya menyangkut dua kata kunci, yakni *power* dan *disadvantaged*.¹⁶

a. Kekuasaan

Realitas yang terjadi di masyarakat, antara satu kelompok dengan kelompok masyarakat yang lain sering terjadi kompetisi yang tidak menguntungkan kelompok masyarakat yang mempunyai cenderung mempunyai kekuasaan absolut. Elit politik yang menguasai jalannya pemerintahan menciptakan relasi yang tidak seimbang, sehingga pemberdayaan harus mampu membuka dan mendorong akses yang terbuka agar tidak terjadi dominasi.

¹⁶ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 272-273.

b. Kekurang beruntungan

Lemahnya kekuatan yang dimiliki salah satu kelompok masyarakat menyebabkan mereka menjadi kurang beruntung. Sehingga pemberdayaan diharapkan mampu menangani masyarakat yang kurang beruntung akibat dari faktor struktural, kultural dan personal.

Oleh karena itu, saya berpendapat bahwa pemberdayaan ialah mengembangkan kekuatan atau kemampuan (daya) masyarakat untuk membuka akses agar mampu membela dirinya. Sehingga, kelompok masyarakat tersebut mampu memanfaatkan potensi atau sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian.

3. Bentuk-bentuk Kegiatan Pemberdayaan

Pemberdayaan harus dilakukan secara terus menerus, komprehensif, dan simultan sampai ambang batas tercapainya keseimbangan yang dinamis antara pemerintah dan semua segmen yang diperintah. Sama halnya dengan program Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) yang melakukan beberapa bentuk kegiatan pemberdayaan. Sehingga program pemberdayaan itu, dapat dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan,¹⁷ yaitu:

a. Pelatihan Usaha

¹⁷ Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: LESFI, 1997), hal 141-144.

Melalui pelatihan ini, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta, disamping diharapkan peserta memiliki pengetahuan teoritis tentang penguasaan teknik kewirausahaan dalam berbagai aspeknya.

b. Pemagangan

Pemagangan di sini adalah pemagangan oleh peserta pada perusahaan yang berkaitan dengan rencana usaha yang akan dipilihnya kelak.

c. Penyusunan Proposal

Untuk memulai kegiatan usaha, hal yang sering kali dilupakan adalah penyusunan proposal sebagai acuan dan target perkembangan usaha. Melalui penyusunan proposal ini juga memungkinkan untuk membuka jalinan kerjasama dengan berbagai lembaga perekonomian. Dalam kehidupan ekonomi yang semakin, kualitas dari usaha tersebut dapat makin dikembangkan melalui pengajuan proposal yang benar.

d. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, akan tetapi bukan yang

terpenting. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.

Penambahan modal dari lembaga keuangan, sebaiknya diberikan, bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan, setelah usaha itu sudah dirintis dan menunjukan prospeknya yang cukup baik. Karena jika usaha itu belum menunjukkan perkembangan profit yang baik, kemudian dana yang dipakai adalah dana yang berbunga, maka seringkali menjadi penyebab sulitnya usaha itu berkembang, karena profit yang ada habis untuk membayar bunga.

e. Pendampingan

Pada tahap ini, yakni ketika usaha itu dijalankan, maka calon wiraswasta akan didampingi oleh tenaga pendamping yang profesional, yang berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya, benar-benar mampu berhasil dikuasainya, maka memungkinkan diadakannya usaha-usaha pengembangan.

Tahap pendampingan sebenarnya tidak mutlak harus diberikan, hanya karena biasanya pelaku usaha tidak dapat mengendalikan kestabilan usahanya, maka diperlukan pendampingan. Jadi tahap pendampingan adalah penguatan agar

usaha yang akan dikembangkan benar-benar berjalan mantap. Tahap pendampingan dapat dilakukan secara periodik, sesuai dengan perkembangan permasalahan yang dihadapi.

f. Jaringan Bisnis

Proses selanjutnya perlu dibentuk suatu kantong-kantong ekonomi, sesuai dengan potensi geografis, serta posisi potensi industrial yang antara satu daerah dengan daerah yang lainnya mungkin berbeda. Melalui kantong-kantong ekonomi diharapkan lahir *net-working* bisnis yang saling melengkapi, memperkuat dan memperluas pasar. Sehingga akan membangun ekonomi, mengingat solidaritas dalam kegiatan ekonomi masih sangat lemah, dibandingkan dengan solidaritasnya di bidang sosial-politik.

4. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dalam mengelola sumber daya alam, lingkungan, sosial, ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saat ini yang berkelanjutan tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan.

Muhammad Yunus merupakan seorang ekonom dari Bangladesh, yang berhasil mengembangkan *Grammen Bank* sebagai lembaga keuangan untuk orang miskin, khususnya para perempuan. *Grammen Bank* terlahir dari rasa frustrasi dan keputusasaan M. Yunus

atas teori ekonomi yang muluk-muluk, tetapi tidak menyentuh kemiskinan. Demikian juga lembaga keuangan formal terutama perbankan yang menganggap orang miskin tidak potensial untuk menjadi nasabah bank. Dari hasil pengamatannya selama tahun 1975 s/d 1976 Yunus menyimpulkan bahwa kemiskinan terjadi bukan karena mereka malas dan bodoh, tetapi karena masalah mendasar dalam sistem (kemiskinan struktural), yaitu mereka tidak memiliki kesempatan terutama karena tidak mempunyai modal.¹⁸

Bank Grammen adalah sebuah organisasi kredit mikro yang dimulai di Bangladesh yang memberikan pinjaman kecil kepada orang yang kurang mampu tanpa membutuhkan jaminan. Yang berbeda dari kredit ini adalah pinjaman diberikan kepada kelompok perempuan produktif yang masih berada dalam status sosial miskin.¹⁹

Metode yang digunakan *Grammen Bank* ini merupakan *group lending, group sanction*. Berbeda dengan sistem dan prinsip bank konvensional, cara kerja grammen bank melalui pemberian kredit kepada orang miskin yang sebagian besar tidak berpenghasilan tetap. *Grammen Bank* merancang kredit mikro berbasis kepercayaan. Peminjam diminta membuat kelompok yang terdiri dari lima orang dalam satu kelompok pemimpinnya. Pembayaran pinjaman yang dilakukan *Grammen Bank* diberikan kepada suatu kelompok miskin, dan pembayarannya juga melalui kelompok itu. Jika terdapat nasabah

¹⁸ M. Yunus, "Grammen Bank", <http://shavaat.wordpress.com/2012/01/Muhammad-Yunus-Dan-Grammen-Bank/>. Diakses tanggal 25 Februari 2013

¹⁹ Ibid

yang tidak mampu membayar, maka teman dalam satu kelompoknya harus membantu supaya orang tersebut mampu membayarnya.²⁰

Dalam PNPM-MD juga mempunyai program yang hampir sama dengan teori yang telah dikemukakan oleh Muhammad Yunus terhadap kaum perempuan Bangladesh. Pemerintah pusat memberikan program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam kelembagaan PNPM-MD agar para perempuan-perempuan di Indonesia, khususnya di desa-desa bisa mengakses untuk menjadi masyarakat yang produktif dengan dana yang dipinjamkan dari program SPP PNPM-MD.

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, sebagai penelitian lapangan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²¹

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran peran PNPM-Mandiri Perdesaan sebagai salah satu program pemerintahan di tingkat perdesaan dalam melakukan

²⁰ Ibid

²¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 141.

fungsinya sebagai agen pemberdayaan masyarakat dan mengetahui gambaran kontribusi warga masyarakat terhadap program PNPM-Mandiri Perdesaan khususnya kelompok SPP. Peneliti menggunakan metode kualitatif, karena permasalahan penuh makna, holistik, kompleks dinamis, sehingga peneliti mampu memahami situasi sosial secara mendalam.²²

2. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena: *Pertama*, Dusun Taskombang telah lama mendapatkan, yaitu sejak tahun 2010 merupakan salah satu dusun yang telah menjadi sasaran atau penerima dana PNPM-Mandiri Perdesaan. *Kedua*, semakin menurun jumlah kelompok penerima bantuan dari 4 kelompok menjadi 1 kelompok saja yang tersisa pada tahun 2012. *Ketiga*, penulis sudah melakukan observasi pada kelompok SPP Desa Taskombang, yang ternyata Dusun Taskombang ini sangat berbeda dengan kelompok pada dusun yang lain. Karena dusun yang lain memiliki kelompok SPP yang dimana kelompok tersebut ada karena adanya bantuan dana bergulir ini. Jadi ketika salah satu anggotanya tidak dapat membayar uang cicilan perbulan, maka kelompok tersebut tidak mau tanggung jawab untuk membayarkan terlebih dahulu dan ini berbeda dengan

²² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007). hlm.68.

kelompok lama yang memiliki sistem tanggung renteng. *Keempat*, Dusun Taskombang merupakan tempat lahir peneliti sehingga peneliti sudah mengenal karkter dan kebudayaan di lapangan. Sedangkan, waktu penelitian berkisar 3 bulan dari April sampai Juni 2013 (sebagaimana terlampir).

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.²³ Dengan demikian, subjek penelitian ialah sumber informasi dan data serta masukan-masukan dalam menjawab masalah penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi teknik pengambilan informannya menggunakan teknik *cluster*. Disini penulis membagi menjadi 2 *cluster*, yaitu:

1. Pengurus PNPM-MD

- 1) Bpk. Aris Tiyanto sebagai Fasilitator Kecamatan Manisrenggo Klaten Jawa Tengah.
- 2) Bpk. Totok Supriyanto sebagai Ketua UPK Kecamatan Manisrenggo Klaten Jawa Tengah.
- 3) Bpk. Suwanto sebagai TPK Desa Taskombang, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah.

²³ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 1988), hlm. 135.

- 4) Ibu PoniyeM sebagai TPK Desa Taskombang, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah.

2. Kelompok SPP

- 1) Ibu Sutyem S.E sebagai Ketua kelompok SPP dan Ketua Paguyuban Ibu-ibu RT 12
- 2) Ibu PoniyeM sebagai Ketua kelompok SPP PKK Taskombang 1
- 3) Ibu Sri Haryanti sebagai Ketua kelompok SPP PKK Taskombang 2
- 4) Ibu Inna Nur M sebagai Ketua kelompok SPP Minggu Kliwon.
- 5) Ibu Rubiyem, Ibu Sutyem S.E, Ibu Paini, Ibu Nunung, Ibu Suranti, Ibu Yuli sebagai anggota kelompok SPP.

b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini meliputi: Bentuk pemberdayaan perempuan dan hasil yang dirasakan masyarakat melalui SPP PNPM-Mandiri Perdesaan di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

4. Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (*interview*)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dan terstruktur. Terbuka maksudnya

para subyek tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan. dengan menggunakan pendekatan petunjuk umum wawancara.²⁴ Pedoman wawancara dapat dilihat di bagian lampiran.

Metode ini digunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan informasi tentang jumlah kelompok SPP yang masih ada dan yang gagal, bentuk pemberdayaan, serta hasil yang dirasakan anggota kelompok SPP di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah.

Subyek yang diwawancarai terdiri dari: 1) Bpk. Aris Tiyanto sebagai Fasilitator Kecamatan Manisrenggo Klaten Jawa Tengah. 2) Bpk. Totok Supriyanto sebagai Ketua UPK Kecamatan Manisrenggo Klaten Jawa Tengah. 3) Bpk. Suwanto sebagai TPK Desa Taskombang, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah. 4) Ibu Poniym sebagai TPK Desa Taskombang, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah. 5) Ibu Sutyem S.E sebagai Ketua kelompok SPP dan Ketua Paguyuban Ibu-ibu RT 12. 6) Ibu Poniym sebagai Ketua kelompok SPP PKK Taskombang 1. 7) Ibu Sri Haryanti sebagai Ketua kelompok SPP PKK Taskombang 2. 8) Ibu Inna Nur M sebagai Ketua kelompok SPP Minggu Kliwon. 9) Ibu Rubiyem,

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 137.

Ibu Sutyem S.E, Ibu Paini, Ibu Nunung, Ibu Suranti, Ibu Yuli sebagai anggota kelompok SPP.

b. Metode Observasi

Proses pengumpulan data melalui observasi langsung dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan tentang bentuk dan kegiatan pemberdayaan, serta hasil yang dirasakan kelompok SPP di Dusun Taskombang. Kemudian dilakukan pencatatan, dari hasil melihat dan mengamati secara langsung di lapangan.

c. Dokumentasi

Tahap dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk catatan dokumen yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Pada teknik dokumentasi akan diperoleh data yang lebih lengkap, yang tidak diperoleh pada teknik wawancara dan observasi.

5. Keabsahan Data

Yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Hal ini akan dicapai dengan membandingkan data hasil wawancara di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan dokumen yang berkaitan.²⁵

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 178.

Agar hasil penelitian ini memiliki derajat kepercayaan tinggi sesuai fakta di lapangan, maka saya melakukan usaha berikut: *Pertama*, memaksimalkan keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data di lapangan. Sehingga, semakin lama peneliti melakukan observasi maka akan lebih mendalam mengenal karakter, kebudayaan di lapangan dan tidak mempengaruhi situasi. *Kedua*, melakukan *triangulasi*, dengan cara menggunakan *triangulasi* metode (lintas pengumpulan metode), *triangulasi* sumber data (memilih berbagai sumber yang sesuai). Dengan demikian, data yang diperoleh dari wawancara dapat dibandingkan dengan data dari masyarakat. *Ketiga*, mengadakan *member check* agar pelaksana program mengecek catatan peneliti.

6. Analisis Data

Analisis berarti menguraikan atau memisah-misahkan, menganalisis data berarti mengurai data atau menjelaskan data kemudian ditarik makna-makna dan kesimpulan.²⁶

Data yang sudah berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan secara sistematis selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis data yang tersimpan sesuai dengan kenyataan di lapangan.²⁷

²⁶ Dudung Abdurrahman, "Pengantar Metode Penelitian", hlm. 65.

²⁷ Winarno Surakhmad, "Pengantar Penelitian Ilmiah", hlm. 134.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian sebagaimana yang telah penulis paparkan di muka, berdasarkan hasil penelitian dari lapangan, acuan dari kerangka teori dan pokok permasalahan yang telah diluruskan sebelumnya, maka penyusun dapat menarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Bentuk pemberdayaan PNPM-MD ada 4 prinsip yaitu pelatihan usaha, permodalan, pendampingan, dan jaringan bisnis. Akan tetapi pada nyatanya PNPM-MD hanya melakukan permodalan saja kepada kelompok SPP dan bahkan informasi untuk pelatihan usaha kepada kelompok SPP tidak sampai ke anggota SPP. Salah satu kelompok SPP yang bernama Paguyuban Ibu-ibu RT 12 mengambil keputusan dengan membayarkan jasa 2% setiap pembayaran cicilan SPP. Yaitu 1,5% untuk jasa PNPM-MD dan 0,5% untuk tabungan kas Paguyuban Ibu-ibu RT 12 tersebut. Meskipun bunganya besar tetapi anggota tidak keberatan karena anggota dapat mencicil angsuran setiap seminggu sekali. Jadi pada waktu tanggal angsuran jatuh tempo mereka tinggal menambahkan kekurangan angsurannya. Anggota kelompok juga memiliki tujuan pada suatu saat nanti mereka ingin menjadi mandiri sehingga tidak meminjam SPP lagi ke PNPM-MD.

2. Hasil yang dirasakan masyarakat dari pelaksanaan program SPP sangat membantu, meskipun dampaknya masyarakat menjadi terbelenggu hutang karena tidak adanya pendampingan atau pengawasan dalam usaha kelompok SPP tersebut, sehingga anggota kelompok SPP ada yang menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan konsumtif bukan untuk modal usaha. Dan anggota yang menggunakan dana untuk usaha juga ada yang mengalami kebangkrutan dan mereka harus bekerja keras memutar otak untuk mengangsur pembayaran.
3. SPP di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Klaten tidak berhasil karena proses pemberdayaan yang dipakai hanya berupa pemberian modal saja tidak adanya pendampingan atau pengawasan. Meskipun sudah 3 periode SPP berlangsung, nyatanya kelompok SPP semakin berkurang. Awalnya ada 4 kelompok sekarang pada tahun 2012 menjadi 1 kelompok SPP saja. Akan tetapi kontribusi dari kelompok SPP untuk memberikan keuntungan kepada PNPM-MD yang kemarin digunakan pada kegiatan pemberian santunan kaum dhuafa dan penghargaan ustad atau ustadz pada Ramadhan tahun 2013.

B. SARAN

Saran yang hendak penulis ajukan, tidak lain hanya sekedar memberi masukan dengan harapan agar pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui program SPP PNPM-MD di Dusun

Taskombang dapat berhasil dengan baik dan berkelanjutan. Adapun saran-saran yang akan penulis ajukan adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya pendampingan kepada kelompok SPP diadakan secara rutin agar tidak adanya kasus usaha yang gulung tikar seperti yang terjadi di kelompok paguyuban ibu-ibu RT 12, sehingga proses pemberdayaan bisa maksimal.
2. Seharusnya UPK lebih berperan sebagai pengawasan agar tidak terjadinya kesalahan untuk penentuan anggota kelompok SPP, sehingga tidak adanya anggota yang meminjam dana dimanfaatkan sebagai konsumtif. Sebagaimana yang terjadi di Dusun Taskombang yang membolehkan peminjaman dana yang seharusnya dimanfaatkan modal usaha tetapi dimanfaatkan sebagai konsumsi, sehingga anggota terbelengu hutang.
3. UPK lebih berperan lagi dalam mensosialisasikan dan menginformasikan kepada kelompok SPP dalam pengajuan pelatihan usaha agar kelompok SPP dalam memiliki pengetahuan kewirausahaan serta meningkatkan kapasitas diri mereka.
4. Adanya peran dari pemerintah desa sebagai pemangku kebijakan dalam upaya untuk mempertahankan kelompok yang sudah ada dan memotivasi kepada kelompok lain.
5. Mencari produk lokal dari Dusun Taskombang atau Desa Taskombang agar terciptanya kantong-kantong ekonomi yang sesuai dengan potensi, geografis, serta posisi potensi industrial.

C. PENUTUP

Dengan berakhirnya penelitian ini maka penulis ingin mengucapkan beribu terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian yang telah ikut berpartisipasi serta memberikan semangat moril maupun materil atas tersusunya tulisan skripsi ini. Berkat bantuan merekalah penulis dapat menyusun dengan sebaik-baiknya. Mudah-mudahan amal baik mereka mendapat balasan dari yang Maha Kuasa.

Tentunya penyusun juga tidak jauh dari kekurangan yang ada. Penulis yakin skripsi ini bukanlah yang terbaik untuk saat ini, sehingga harapannya kritik dan saran selalu datang demi perbaikan penulis dalam segala hal.

Akhirnya dengan harapan mudah-mudahan amal baik semua pihak yang membantu akan mendapatkan balasan dari Allah SWT amin. Sungguh tiada yang paling indah di dunia ini melainkan karunia dan anugerah dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta, Teras, 2009
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta, Kencana, 2007
- BPS, “Berita Resmi Statistik”, <http://jawa.tengah.bps.go.id/brs/263-berita-resmi-statistik-2-desember-2012.html> (diakses pada tanggal 15 Februari 2012 pukul 19.00 WIB)
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung, PT Refika Aditama, 2009
- Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009
- PNPM-MD, *Modul dasar PNPM Mandiri Perdesaan Kab. Klaten, Jawa Tengah*, 2011
- Mubyatro, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Yogyakarta, Aditya Media, 1996
- Musa Asy’arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta, LESFI, 1997
- Pajar Hatma Indra Jaya, *Sesat Pikir Pengentasan Kemiskinan Kasus PNPM Mandiri sebagai Model Nasional Pengentasan Kemiskinan*, Yogyakarta, MU3 Communications, 2010
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Arkola, 1994
- PTO (Petunjuk Teknis Oprasional) PNPM Mandiri Perdesaan, hlm 2
- Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, Raja Grafindo, 1998
- Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap*, Jakarta, Gita Media Press, 2006

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Tarsito, 1982

Kurnia Pramujiharso, *Pemberdayaan Ekonomi Produktif Wanita Muslim* (Studi kasus koperasi wanita rukun makmur santosa di Dusun Kedung Pring Kelurahan Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Qona'ah Judul, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) "Lestari Makmur" di Giwangan*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Uswatun Hasanah Judul, *Pengelolaan Dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri-Pedesaan (PNPM-MD) Dalam Memberdayakan Kewirausahaan Perempuan di Desa Girirejo Bantul*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

PEDOMAN WAWANCARA

A. UPK Kec. Manisrenggo

1. Bagaimana sejarah PNPM-MD di Kecamatan Manisrenggo?
2. Berapa dana yang didapatkan PNPM-MD Manisrenggo dari tahun 2010-2012?
3. Apa yang dimaksud dengan SPP PNPM-MD?
4. Mengapa program SPP PNPM-MD dikhususkan untuk perempuan?
5. Bagaimana bentuk pemberdayaan PNPM-MD melalui SPP?
6. Adakah pengawasan dari UPK terhadap kelompok peminjam SPP?
7. Adakah sanksi punish dan reward bagi peminjam SPP?
8. Selama 3 periode besaran keuntungan PNPM-MD dari SPP berapa?

B. TPK Desa Taskombang

1. Ada berapa kelompok SPP di Dusun Taskombang?
2. Adakah pendampingan dari UPK Kec. Manisrenggo terhadap ke-4 kelompok SPP?
3. Mengapa ke-3 kelompok SPP mati atau gagal?
4. Apakah bentuk pemberdayaan yang dilakukan UPK Kec. Manisrenggo?

C. Kelompok Paguyuban Ibu-ibu RT 12

1. Mengapa memilih meminjam SPP PNPM-MD?
2. Apakah bunga 2% itu tidak besar?
3. Berapa anggota kelompok yang meminjam dana SPP PNPM-MD?
4. Apakah anggota yang meminjam SPP untuk modal usaha?



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/536 /2013
Lamp. : 1 Proposal .
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 9 April 2013
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Daerah DIY
c.q. Kabiro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta
Komplek Kepatihan, Danurejan
di Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, terkait dengan bahan penulisan skripsi/ thesis, dengan ini mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa kami Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibawah ini :

Nama : Dewi Anggraini.
NIM : 09230005
Semester : VIII
Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**
Alamat Sekarang : Taskombang Manisrenggo Klaten Jateng
Pembimbing : Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si..
Judul Skripsi : Bentuk Pemberdayaan Perempuan Melalui SPP PNPM- MD Di Dusun Taskombang Manisrenggo Klaten
Metodologi penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 10 April s.d. 10 Juli 2013

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

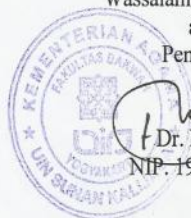
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I,

Dr. Musthofa, M.Si.

NIP. 19680103 199503 1 001



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 April 2013

Nomor : 074 / 746 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/536/2013
Tanggal : 9 April 2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"BENTUK PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI SPP PNPM-MANDIRI PERDESAAN (Studi di Dusun Taskombang, Desa Taskombang, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah)"**, kepada :

Nama : DEWI ANGGRAINI
NIM : 09230005
Prodi / Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Dusun Taskombang Kec. Manisrenggo Kab. Klaten Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : April s/ d Juli 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PANITIA PELAKSANA KULIAH KERJA LAPANGAN
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA
Jl. Marsda Adisucipto Tlp. (0274) 515856 Fax (0274) 522230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NOMOR : UIN.02/PMI/PP.009/176/2013

Diberikan Kepada:

Dewi Anggraini

NIM : 09230005

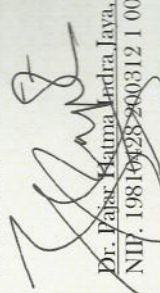
Yang telah menempuh Kuliah Kerja Lapangan (KKL) I, II, dan III selama 800 jam,
dengan keahlian assessment, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

Yogyakarta, 7 Maret 2013

Ketua KKL,



Dr. Fajar Haima Indra Jaya, M.Ag.
NIP. 19700409 199803 1 002


Dr. Fajar Haima Indra Jaya, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/0311.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Dewi Anggraini

تاريخ الميلاد : ٢٧ ديسمبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مارس ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٥٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ إبريل ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج يحيى الله الماجستير

مركز رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0325.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Dewi Anggraini
Date of Birth : December 27, 1990
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on May 3, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	43
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 10, 2013

Director,

Dr. H. Shofivullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/3464/2012

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Dewi Anggraini
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 27 Desember 1990
Nomor Induk Mahasiswa : 09230005
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2011/2012 (Angkatan ke-77), di :

Lokasi : Tirtorahayu 3
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kulon Progo
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2012 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,13 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001



Sertifikat

Nama : Dewi Angraini
NIM : 09230005
Fakultas/Prodi : Dakwah/Pengembangan Masyarakat Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





Prof. Dr. H. Malagustan Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



Sertifikat

Nomor : IC-2.PAN.OPAK:UIN-SUKA.VIII/09

dibedakan kepada :

Nama / NIM : Dewi Anggraeni (09230005)

Prodi / Fakultas : PM / Dakwah

Sebagai : Peserta

Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswaswaan (OPAK) 2009

dengan tema :

"Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;

Upaya Meningkatkan Keadaban Berbangsa dan Beragama"

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Mahasiswaswaan (OPAK) 2009

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : _____

Mengetahui,

Yogyakarta, 18 Agustus 2009

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengantarannya
Presiden

Dr. H. Marqustam Siregar, M.A
NIP. 150232846

Ahmad Atendi
Ketua

Panitia OPAK 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Atifah Cita Amrullah
Sekretaris

SERTIFIKAT

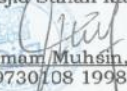
Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Dewi Anggraini
NIM : 09230005
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam
Tempat tanggal lahir: Klaten. 27 Desember 1990

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

BAIK

Ketua
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
NIP: 19730108 199803 1 010



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Makharijul Huruf	7.5
Tajwid	8
Kefasihan	7
Kelancaran	7
Imla'	7
Total	36.5
Rata-rata	7.3

Keterangan:
9,00 - 10 : Sempurna
8,00 - 8,99 : Sangat Baik
7,00 - 7,99 : Baik
6,00 - 6,99 : Cukup
5,00 - 5,99 : Kurang (tidak lulus)

SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.C09/02-03/2010

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

DEWI ANGGRAINI

dengan hasil
MEMUASKAN



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 1 Juli 2010
Kepala PKSI

Sumarsono, M. Kom
NIP. 19710209 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : DEWI ANGGRAINI
NIM : 09230005
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	40	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		85	B

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Curriculum Vitae

A. Identitas Diri

Nama : Dewi Anggraini

Tempat/Tgl. Lahir : Klaten, 27 Desember 1990

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Taskombang, Taskombang, Manisrenggo, Klaten,
Jateng

Alamat Rumah : Taskombang, Taskombang, Manisrenggo, Klaten,
Jateng

Nama Ayah : Walidi

Nama Ibu : Rubiyem

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Pejuang V Bekasi Barat, Tahun Lulus 2003
2. MTs Sullamul Istiqomah Bekasi Utara, Tahun Lulus 2006
3. MA Sullamul Istiqomah Bekasi Utara, Tahun Lulus 2009
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun Lulus 2013